

## Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro Pada Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batujai Kabupaten Lombok Tengah

Indah Uswari<sup>1</sup>, Muazar Habibi<sup>1</sup>, Abdul Kadir Jaelani<sup>1\*</sup>, Fahrudin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [aqj\\_fkip@unram.ac.id](mailto:aqj_fkip@unram.ac.id)

### Article History

Received: August 18<sup>th</sup>, 2023

Revised: September 21<sup>th</sup>, 2023

Accepted: October 16<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** Penelitian dilatarbelakangi oleh keterampilan sosial anak yang belum berkembang secara maksimal dimana anak tidak percaya diri, dan bersifat egosentris. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan sosial anak melalui metode bermain peran makro pada kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batujai. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus secara kolaboratif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Adapun metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan melihat proses pembelajaran dan hasil belajar keterampilan sosial anak. Subjek dalam penelitian adalah anak kelompok B di TK Dharma Wanita 1 Batujai yang berjumlah 15 orang anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan sosial anak pada kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batujai yaitu pada siklus I diperoleh 2 orang anak yang mendapat kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan 13 orang anak mendapat kriteria mulai berkembang (MB) meningkat pada siklus II diperoleh 15 orang anak dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Pada hasil pelaksanaan pembelajaran bermain peran makro dimana pada siklus 1 diperoleh jumlah skor 49 dengan persentase rata-rata mencapai 61,25% meningkat pada siklus II mendapat jumlah skor 74 dengan persentase rata-rata mencapai 92,5% dari hasil tersebut dikatakan berhasil karna telah melampaui indikator keberhasilan yakni 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran makro dapat meningkatkan keterampilan sosial anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batujai Kabupaten Lombok Tengah.

**Keywords:** Anak Usia Dini, Bermain Peran Makro, Keterampilan Sosial

## PENDAHULUAN

Pada masa anak usia dini, pendidikan merupakan peranan yang sangat penting, karena masa tersebut merupakan masa *golden age* atau biasa disebut dengan masa keemasan dimana perkembangan kepribadian, intelektual serta sikap mental akan dibentuk sehingga pada nantinya anak dapat bekerja sama, dengan teman, mudah mengungkapkan pendapat di depan banyak orang dan mampu berinteraksi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang membahas Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: "Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak

memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut" (Ragil 2020).

Taman Kanak-Kanak sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan yang bertugas melakukan upaya pembinaan melalui rangsangan pendidikan dalam bentuk pembelajaran. Menurut Lestari (2021) pembelajaran yang diberikan harus mampu mengoptimalkan potensi yang ada agar dapat dimanfaatkan sebagai keterampilan hidupnya. Pada pembelajaran yang dilakukan di TK, konsep belajar sambil bermain menjadi landasan yang membimbing anak untuk mengembangkan keterampilan. Menurut Faisal (2022) seorang guru dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas tentang pemilihan strategi atau metode belajar mengajar, sehingga memudahkan dalam mencapai pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan stimulasi yang tepat agar seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

Salah satu aspek perkembangan sosial yang harus dikembangkan sejak dini adalah keterampilan sosial. Keterampilan sosial merupakan bentuk perilaku, perbuatan, sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain baik secara verbal maupun non verbal. Menurut Fakhriani (2018) Keterampilan sosial merupakan kemampuan untuk mengadakan komunikasi satu individu dengan individu yang lain seperti; perilaku yang berorientasi pada tugas yaitu kemampuan anak untuk mengambil tanggung jawab untuk bekerjasama dalam kelompok, menjadi kreatif dan berusaha untuk mendapat kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batujai Kabupaten Lombok Tengah, terlihat bahwa beberapa anak keterampilan sosialnya masih rendah. Hal ini terlihat jelas pada saat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok dalam melakukan kegiatan bermain ada 10 (dari 15 anak) yang mau bergabung secara aktif bermain bersama dengan temannya, sementara 5 anak yang lain lebih memilih bermain secara individu, selain itu kurangnya interaksi komunikasi sesama teman, anak tidak mau berbagi dan belum mampu bersabar menunggu giliran. Maka untuk meningkatkan keterampilan sosial yang masih rendah tersebut peneliti tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran melalui kegiatan bermain peran makro sebagai solusinya. Menurut Putry (2021:22) Bermain peran makro merupakan bermain peran yang sesungguhnya dengan alat permainan yang besar dan dimainkan lebih dari 2 orang anak. Maksud makro disini yaitu besar, jadi anak memerankan peran-peran dengan alat bermain peran yang berukuran besar dan bisa

dipakai anak, bukan benda-benda miniatur/tiruan yang berukuran kecil.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwigatama (2010: 9) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar anak dapat meningkat. Maka dalam penelitian tindakan ini, penulis menerapkan bermain peran makro untuk meningkatkan keterampilan sosial anak. Adapun pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi/evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Dharma Wanita 1 Batujai yang berjumlah 15 anak.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi dan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial anak kelompok B di TK Dharma Wanita 1 Batujai Kabupaten Lombok Tengah. Berikut hasil pengamatan keterampilan sosial anak pada siklus I.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Keterampilan Sosial Anak Kelompok B Pada Siklus I

No	Nama Anak	Siklus I		Persentase	Kategori
		Pertemuan ke-			
		1	2		
1	Al	39	42	72,32%	BSH
2	An	35	37	64,28%	MB
3	Af	37	40	68,75%	MB
4	Am	35	37	64,28%	MB
5	Ab	34	36	62,5%	MB
6	Le	39	42	72,32%	BSH
7	Ma	34	36	62,5%	MB
8	Mu	32	36	60,71%	MB
9	Fa	34	36	62,5%	MB
10	Ri	33	35	60,71%	MB

No	Nama Anak	Siklus I		Persentase	Kategori
		Pertemuan ke-			
		1	2		
11	Ra	30	33	56,25%	MB
12	Di	33	37	62,5%	MB
13	Kha	28	31	52,67%	MB
14	Qu	36	38	66,07%	MB
15	Er	28	28	50%	MB

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa peningkatan keterampilan sosial anak melalui metode bermain peran makro pada siklus I menunjukkan bahwa 13 orang anak mencapai persentase antara 50-69% yang dikategorikan Mulai Berkembang (MB), 2 orang anak mencapai persentase antara 70-89% yang dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH)

dan 0% anak yang belum mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik. Adapun persentase secara klasikal pada siklus I ini mencapai 62,55% dari jumlah anak keseluruhan, tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% sehingga peneliti perlu melakukan tindakan pada siklus II.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Keterampilan Sosial Anak Kelompok B Pada Siklus II

No	Nama Anak	Siklus II		Persentase	Kategori
		Pertemuan ke-			
		1	2		
1	Al	49	54	91,96%	BSB
2	An	51	53	93,17%	BSB
3	Af	53	55	96,42%	BSB
4	Am	50	56	94,64%	BSB
5	Ab	52	55	95,53%	BSB
6	Le	50	53	91,96%	BSB
7	Ma	52	55	95,53%	BSB
8	Mu	50	53	91,96%	BSB
9	Fa	50	52	91,07%	BSB
10	Ri	52	50	91,07%	BSB
11	Ra	50	51	90,17%	BSB
12	Di	50	51	90,17%	BSB
13	Kha	49	52	90,17%	BSB
14	Qu	51	51	91,07%	BSB
15	Er	48	56	92,85%	BSB

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa peningkatan keterampilan sosial anak melalui metode bermain peran makro pada siklus II menunjukkan bahwa 15 orang anak mencapai persentase antara 90-100% yang dikategorikan Berkembang Sangat Baik. Adapun persentase secara klasikal pada siklus II ini telah mencapai peningkatan yang baik yaitu 92,51% dan telah mencapai indikator keberhasilan 85% sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

### Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan sosial anak kelompok B1 melalui metode bermain peran makro di TK Dharma

Wanita 1 Batujai. Berdasarkan tindakan yang dilakukan, dengan menerapkan kegiatan bermain peran makro dalam pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik minat anak sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Melalui kegiatan bermain peran makro dapat memudahkan guru dalam menstimulus perkembangan sosial anak. Menurut Gowen dalam Latif (2013) mengatakan bahwa bermain peran dipandang sebagai sebuah kekuatan yang menjadi dasar perkembangan daya cipta, kerja sama, pengendalian diri, tahapan, ingatan, penyerapan kosa kata, hubungan kekeluargaan serta meningkatkan keterampilan anak dalam mengambil sudut pandang secara spasial. Melalui metode bermain peran dapat membangkitkan semangat serta

memberikan pengalaman baru pada anak dalam belajar, dikarenakan pada saat kegiatan berlangsung anak-anak bebas mengekspresikan dirinya sesuai dengan peran yang didapat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa peningkatan keterampilan sosial dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Adapun penjelasan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### **Pelaksanaan Penerapan Metode Bermain Peran Makro Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batujai**

Pada tahapan tindakan penelitian yang telah dilakukan pada siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2 pelaksanaan pembelajaran melalui metode bermain peran makro mendapat jumlah skor 49 dengan persentase Rata-rata 61,25% dikategorikan cukup terlaksana, meningkat pada siklus 2 dengan jumlah skor 74 dengan persentase 92,5% dikategorikan terlaksana secara maksimal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatayatun Nurarifiaty (2023) dimana hasil akhir pada siklus I dan II mengalami peningkatan disetiap siklusnya dilihat dari hasil pelaksanaan metode bermain peran makro pada siklus I memperoleh persentase 64,49 % dan siklus II dengan persentase 92%, sehingga metode bermain peran makro merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan sosial anak. Sejalan dengan pendapat Veny (2017) dalam praktik bermain peran anak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dan mengembangkan imajinasinya dalam memerankan seorang tokoh atau benda-benda tertentu, melalui penjelasan dari guru anak-anak mengikuti aturan main dan menghayati sifat-sifat dari tokoh atau benda-benda tersebut.

Hal ini juga didukung oleh pendapat Beaty (2015) melalui metode bermain peran anak akan menerapkan pengalamannya secara kreatif pada kegiatan berpura-pura dan anak akan mengembangkan komunikasinya melalui penambahan dialog pada alur cerita yang anak perankan, sehingga hasil pembelajaran anak dapat meningkat pada setiap tahapnya.

### **Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Pada Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batujai.**

Pada tahapan tindakan penelitian yang telah dilakukan pada siklus 1 pertemuan 1 dan

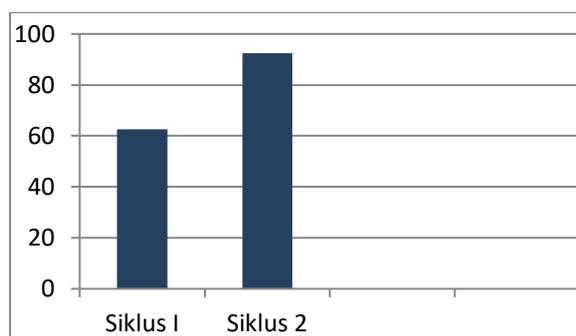
pertemuan 2 peningkatan keterampilan sosial anak pada kelompok B memperoleh persentase klasikal yaitu 62,55% dikategorikan mulai berkembang. Dilihat pada hasil tersebut adapun indikator yang paling rendah didapat oleh anak adalah indikator bersikap kooperatif dengan teman dimana anak masih kurang dalam bekerjasama dengan temannya pada saat bermain, kemudian pada indikator menunjukkan rasa percaya diri anak masih kurang dimana sebagian anak masih malu dan tidak berani tampil pada saat bermain, dan pada indikator mentaati aturan juga masih kurang dimana terdapat anak yang ingin menang sendiri, merebut mainan temannya dan tidak mau mengikuti aturan main yang telah disepakati.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut terjadi karena anak belum terbiasa dalam bermain peran, untuk itu peneliti melakukan tindakan penelitian pada siklus 2 untuk memperbaiki refleksi indikator pada siklus 1 yang belum meningkat. Adapun hasil penelitian pada siklus 2 memperoleh hasil persentase klasikal mencapai 92,51% dikategorikan berkembang sangat baik, sehingga indikator bersikap kooperatif dengan teman, menunjukkan rasa percaya diri, mentaati aturan meningkat dengan sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan 85%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfani (2023) dimana hasil akhir pada siklus I dan II mengalami peningkatan disetiap siklusnya dilihat dari hasil peningkatan keterampilan sosial anak pada siklus I memperoleh persentase 66% dan siklus II dengan persentase 82,9 %. Sesuai dengan pendapat Mushfi (2017) dalam pembentukan keterampilan sosial yang baik dan tepat dapat dimulai dari pola interaksi anak dengan anggota keluarga dirumah maupun lingkungan sekitar, jika pola hubungan interaksi anak dengan anggota keluarga terjalin dengan baik, maka anak akan memiliki daya interaksi yang baik dilingkungan sekolah.

Adapun pelaksanaan penerapan metode bermain peran pada siklus II terlaksana sangat baik memperhatikan refleksi pada siklus I sehingga anak sudah mulai terbiasa dengan kegiatan bermain peran serta mampu memainkan peran yang didapatkannya dengan baik. Pengamatan hasil keterampilan sosial anak secara keseluruhan memperoleh persentase klasikal yaitu 92,51%. Dari hasil akhir yang didapatkan pada siklus II tersebut dikategorikan

sangat baik artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% sehingga penelitian dihentikan sampai siklus II.

Berdasarkan perolehan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan bermain peran makro dalam meningkatkan keterampilan sosial anak kelompok B di TK Dharma Wanita 1 Batujai dapat dilaksanakan dengan sangat baik dan mencapai tujuan yang diharapkan Berikut adalah perbandingan peningkatan keterampilan sosial anak pada kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batujai mulai dari siklus I dan siklus II.



Gambar 1. Hasil Observasi Keterampilan Sosial Anak

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan diketahui bahwa keterampilan sosial anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batujai mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil peningkatan anak pada siklus I yang mendapat kriteria BSH 2 orang anak meningkat pada siklus II mencapai 15 orang anak dengan kriteria BSB dan memperoleh persentase secara klasikal 92,51% dari jumlah anak secara keseluruhan. Kemudian pada hasil pelaksanaan pembelajaran penerapan metode bermain peran makro pada siklus I memperoleh hasil 61,25% meningkat pada siklus II menjadi 92,5%. Dengan demikian pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran makro pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batujai Kabupaten Lombok Tengah dikatakan meningkat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, kepala sekolah, guru TK Dharma Wanita 1 Batujai yang sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan

penelitian ini untuk membantu peneliti memperoleh data sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya untuk peningkatan keterampilan sosial anak.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi (2010:16), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arisandy, M., Nurhasanah, N., & Jaelani, A. K. (2022). Pengaruh Metode Inquiry Training terhadap Sikap Sosial Siswa SD Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 717-722. <https://doi.org/10.29303/jip.p.v7i2b.582>
- Bakri, A. R., Nasucha, J. A., & Indri M, D. B. (2021). Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 58-79. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.12>
- Bali, M.M.E.I. (2017). Model interaksi sosial dalam mengelaborasi keterampilan sosial. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Beaty, J.(2015). Observasi Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta:Kencana.
- Faisal, M., Asrin, A, & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus V Manggelewa Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 807-815. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.351>
- Fakhriyani, D. V. (2018). Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Madura. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 39-44.
- Habibi, M. M., Jaelani, A.K., & Astini, B. N. (2022). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan. *Jurnal of Classroom Action Research*, 4(4). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2356>
- Iswantiningtyas, V. (2017). Penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan sosial anak. *Efektor*, 4(1), 41-43.
- Latif, Mukhtar, dkk. (2013). Pendidikan Anak Usia Dini. Kencana Prenada Media Group.

- Magfiroh, Anna Shihatul.,Jamiludin Usman.,Luthfatun Nisa. (2020). *Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD/KB AL-Munawarrah Pamekasan*.Kido: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. E-ISSN: 2716-1641;P-ISSN:2716-1641.
- Lestari , I , Habibi, M., Rachmayani, I., & Astini, B. N . (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Berseri pada Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Mertak Kecamatan Pujut Lombok Tengah Tahun 2021 Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, 2(3), 308-313.
- Nurarifati, F., & Astini, B. N. (2023). Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Peran. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 156-160. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3256>
- Putri, W. (2021). *Kegiatan Bermain Peran Makro Dalam Upaya Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5–6 Tahun Di Tk Miftahul Huda Tanjung Raja Lampung Uatara* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Ragil, Y. A., Meilani, S. M., & Akbar, Z. (2020). Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 567. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.420>
- Sumaiyah, S., Fahrudin, F., Habibi, M. M., & Rachmayani, I. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B Melalui Bermain Peran di TK Negeri Pembina Ampenan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7 (4b), 2420-2425. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.987>
- Susanti, S., Sumardi, S., & Nugraha, A. (2020). Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun DiKelompok B Tk Aisyiyah 2. *Jurnal PAUD Agapedia*, 3(1),89-100. <https://doi.org/10.17509/jpa.v3i1.26671>
- Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.